

ANALISA NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Inola Gravinova Saputri ²Muhadjir Anwar

^{1,2}Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: lalagravinova@gmail.com¹
muhadjira.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439

ISSN Online : 2621-2447

Kata Kunci: *Profitabilitas,
Struktur Modal, Kebijakan
Dividen, Nilai Perusahaan*

Nilai perusahaan disebut sebagai nilai pasar yang beredar. Nilai perusahaan dapat berfungsi sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam penelitian ini memiliki sasaran untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal kepada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memakai 44 perusahaan sektor Manufaktur sebagai sampel, dengan menggunakan teknik *purpose sampling* dengan standar yang dibutuhkan. Memakai data sekunder berbentuk laporan finansial yang diterbitkan pada periode yang dipakai pada penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dan struktur modal pengaruh nilai perusahaan.

The value of the company is referred to as the outstanding market value. The value of the company can serve as a measure of the level of success of the company in maximizing the welfare of shareholders. This study aims to determine the effect of profitability and capital structure on firm value with dividend policy as a moderating variable. This study uses 44 manufacturing sector companies as a sample, using a purpose sampling technique with the required standard. Using secondary data in the form of financial reports published in the period used in the study. This study uses moderated regression analysis. The results showed that profitability had a positive and significant effect on firm value. On the other hand, capital structure has a negative and significant effect on firm value. Dividend policy does not moderate the effect of profitability and capital structure on firm value.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai sasaran utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan investor terjamin. Apabila perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan maka diharapkan investor baru tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan disebut juga sebagai cerminan prospek masa depan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan usahanya sehingga

menjadi daya tarik bagi para pemegang saham. Perusahaan selalu mengharapkan nilai perusahaan yang semakin tinggi, dikarenakan nilai perusahaan yang meningkat memperlihatkan kesejahteraan para investor juga meningkat. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan dibutuhkan peran penting manajemen keuangan, dimana kinerja keuangan didapat dari laporan finansial sebagai informasi keuangan perusahaan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan tersebut. (Sukirni, 2012)

Bagi investor laporan finansial ialah hal yang krusial dalam mendapatkan informasi mengenai kinerja finansial dan fluktuasi finansial sebuah lembaga. kinerja keuangan yang baik merupakan prospek yang baik bagi lembaga. Kinerja finansial suatu lembaga dapat dinilai berdasarkan serangkaian analisa rasio finansial yang dimanfaatkan untuk menginterpretasikan kondisi kinerja finansial perusahaan seperti rasio profitabilitas, struktur modal serta kebijakan dividen yang diambil perusahaan, akan saling berkaitan satu sama lain.

Profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor dalam melihat prospek jangka panjang perusahaan dan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproxykan dengan *Return On Equity* (ROE). Mengoptimalkan profitabilitas akan membantu meningkatkan nilai organisasi (Siti Ainur, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan organisasi untuk mengoptimalkan, serta mempertahankan prestasi keuangan dengan cara melakukan pengukuran kemampuan perusahaan mengelola struktur modalnya. Struktur modal yang bersumber dari utang dapat diperoleh untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga dapat dengan maksimal meningkatkan keuntungan perusahaan. penentuan perbandingan utang dan modal yang tepat pada struktur modal dapat membantu perusahaan mengoptimalkan nilai organisasi (Ni Kadek Rai & I Gede Merta, 2017).

Selain itu, kemampuan perusahaan membayar dividen merupakan tolak ukur nilai organisasi. Dividen ialah keuntungan yang diberikan kepada pemilik saham dengan jumlah yang sebanding terhadap dana yang diinvestasikan. Terkadang deviden tidak dibagikan oleh perusahaan, dikarenakan perusahaan mengutamakan menanamkan kembali modalnya untuk keuntungan yang didapat kebijakan akan menentukan seberapa besar dividen yang dibagikan suatu perusahaan. Bertambahnya besaran dividen yang dibayarkan kepada investor dapat memberikan penilaian bahwa prestasi organisasi semakin baik, sehingga harga saham yang semakin memberikan peningkatan mencerminkan penilaian terhadap perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan uji coba mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal kepada nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur yang tercantum di BEI periode 2017-2019 menggunakan Analisis Regresi Moderasi

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal atau *Signalling Theory*

Signalling theory adalah petunjuk bagi investor yang di informasikan perusahaan mengenai pandangan manajemen di depan (Brigham dan Houston, 2006). Signaling theory menjelaskan bagaimana manajer memberikan sinyal untuk investor tentang dengan cara apa mereka melihat prospek perusahaan. Dengan tujuan agar dapat memberikan peningkatan nilai organisasi. Sinyal tersebut berbentuk informasi atas tindakan yang dikerjakan manajemen dalam mencapai harapan yang diinginkan pemilik.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah nilai yang digunakan untuk melakukan pengukuran sudut pandang pemegang saham atas tercapainya peningkatan keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga saham (Sudana, 2015). Tindakan manajemen merupakan cerminan harga pasar karena berbagai keputusan dan kebijakan manajemen dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tingginya suatu nilai perusahaan mengakibatkan peningkatan kesejahteraan pemegang saham yang terjamin, karena pemegang saham akan memperoleh pengembalian investasi yang tinggi (Sianipar, 2017).

Dengan kata lain, jika manajer perusahaan memiliki informasi yang baik maka akan memberikan sinyal informasi ke pasar, sehingga ditarik kesimpulan dari sinyal yang diberikan. Signaling theory menyatakan bahwa keputusan investor dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham dan lainnya. Respon positif atau negatif investor akan memengaruhi kondisi pasar.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tindakan dimana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2015). Prospek baik di masa depan juga memiliki arti penting bagi profitabilitas, dimana perusahaan mampu mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat di manfaatkan sebagai alat analisis kemajuan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Menurut konsep signalling theory tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan berusaha memberi informasi kepada investor bahwa bisnis telah dijalankan dengan baik oleh investor, sehingga tingkat profitabilitas tinggi.

Ningrum dan Asandimitra (2017) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memengaruhi penilaian baik buruknya suatu perusahaan, sehingga harga saham perusahaan dijadikan sinyal bagi investor. Profitabilitas berpengaruh positif(+) dan signifikan kepada nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal ialah proporsi pendanaan antara utang dan ekuitas (Sudana, 2015:164). Manajer keuangan akan selalu menghadapi keputusan keuangan sebagai salah satu tanggung jawab mengelola struktur modal perusahaan. Hal ini menyebabkan manajer keuangan harus membandingkan hutang dan aktiva perusahaan yang digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Dalam konsep signaling theory, perusahaan menggunakan hutang untuk memberikan sinyal ke pasar karena investor merespon pembiayaan melalui utang sebagai sinyal kinerja masa depan yang tinggi dan arus kasnya pun akan tinggi.

Ni Kadek dan I Gede (2017) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh kepada nilai perusahaan sehingga dijadikan tolak ukur bagi investor dalam mengevaluasi baik dan buruknya kinerja perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif, dan signifikan kepada nilai perusahaan. bertentangan dengan penelitian Sianipar (2017) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif, dan signifikan kepada nilai perusahaan.

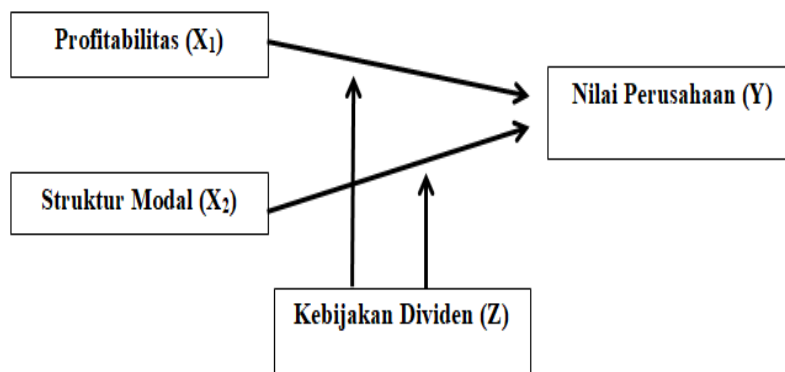
Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah keputusan keuangan perusahaan, dengan memperhatikan keuntungan yang didapat perusahaan akan dibagikan kepada investor

atau akan ditahan sebagai laba ditahan. Perusahaan akan mencari *equilibrium* antara pertumbuhan saat ini dengan masa depan sehingga dapat memaksimalkan laba harga saham perusahaan. Dividen yang didapat dibagikan besar tentu akan menarik minat investor dengan demikian terjadinya peningkatan saham organisasi.

Kebijakan dividen penelitian ini dilakukan pengukuran memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang menunjukkan besarnya laba yang disimpan sebagai sumber pembiayaan. Kebijakan dividen dapat memengaruhi penilaian investor terhadap kelayakan suatu perusahaan (Brigham&Weston, 2005) . Ketika perusahaan memberikan dividen lebih besar dari tahun sebelumnya, maka pengembalian yang diterima investor juga lebih besar. Semakin besar imbal hasil, semakin tinggi penilaian investor mengenai harga sahamnya.

Berikut gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 2. Kerangka Konseptual

- H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan, dan positif kepada Nilai Perusahaan.
- H2 : Struktur modal berpengaruh signifikan, dan positif kepada Nilai Perusahaan.
- H3 : Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- H4 : Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh struktur modal kepada Nilai Perusahaan

III. METODELOGI PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI. Data yang dipakai untuk penelitian ini memakai data sekunder berupa laporan finansial tahunan periode 2017-2019. Metode yang dipakai dalam penarikan sampel pada penelitian ini ialah purposive sampling. Terdapat 44 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini.

1. Variabel yang dipengaruhi (Y) ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas (X). Variabel terikat yang dipakai ialah nilai perusahaan memakai Price to Book Value sebagai alat ukur, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel bebas: variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel yang dipakai ialah profitabilitas dan struktur modal.

a. Profitabilitas (x_1)

Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* atau ROE sebagai alat ukur. Dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Struktur Modal (x_2)

Struktur modal memakai DER selaku alat ukur. Dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel pemoderasi (Z)

Variabel moderasi yang dipakai ialah Kebijakan Dividen (Z) memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai alat ukur. Dihitung menggunakan rumus;

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Analisis regresi moderasi dipakai sebagai metode analisis data penelitian ini. Persamaan model regresi penelitian ini memakai rumus seperti dibawah ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + e$$

Ket:

Y : Nilai Perusahaan .

α : Konstanta.

β : Koefisien Regresi.

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Struktur Modal .

Z : Kebijakan Dividen

$X_1 Z$: Kebijakan Dividen memoderasi Profitabilitas

$X_2 Z$: Kebijakan Dividen memoderasi Struktur Modal

e : *Error term*

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Moderasi

No	Model	Koefisien Regresi	Sig	Keterangan
1	Profitabilitas (X_1)	0,207	0,004	Signifikan (positif)
2	Struktur Modal (X_2)	-0,762	0,044	Signifikan (negatif)
3	Moderasi Profitabilitas ($X_1 Z$)	0,002	0,642	Non Signifikan (positif)
4	Moderasi Struktur Modal ($X_2 Z$)	-0,003	0,881	Non Signifikan (negatif)
F (0,05;5;105)= 5,666 Sig = 0,000				
R ² = 0,223				

Hasil Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0,223 atau 22,3% yang dapat diartikan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel bebas terbagi atas profitabilitas dan struktur modal serta variabel moderasi kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 77,7% (100% - 22,3%) dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil Pengujian Simultan (Uji Coba F)

Dilihat pada tabel diatas diketahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal kepada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen selaku variabel moderasi. Dari hasil tersebut diperoleh F_{hitung} sejumlah 5,666 dengan signifikansi 0,000. Angka signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,666 > 2,785$). Hal ini menunjukkan secara bersamaan variabel profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), kebijakan dividen (Z), kebijakan dividen memoderasi profitabilitas (X_1Z) dan kebijakan dividen memoderasi struktur modal (X_2Z) berpengaruh pada nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Hasil Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji coba t, menjelaskan ialah:

1. Hasil riiset fisien regresi profitabilitas senilai 0,207 dengan arah positif, dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif kepada Nilai Perusahaan pada sektor Manufaktur. Disimpulkan hipotesis pertama diterima.
2. Hasil rmenunjukkan koefisien regresi sebesar -0,762 dengan arah negatif, dan nilai signifikan $0,044 < 0,05$ maka Struktur Modal signifikan negatif kepada Nilai Perusahaan pada sektor Manufaktur, sehingga hipotesis kedua diterima dengan arah berbeda
3. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi sejumlah 0,002 dengan arah positif dan nilai signifikan $0,642 > 0,05$ artinya, Kebijakan Dividen Non Signifikan, tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas kepada Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak
4. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi senilai -0,003 dengan arah negatif dan nilai signifikan $0,881 > 0,05$ artinya, Kebijakan Dividen Non Signifikan, tidak memoderasi pengaruh Struktur Modal kepada Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Secara teori profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai organisasi. Semakin meningkatnya profitabilitas diindikasikan nilai organisasi semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Secara parsial (uji t) dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan. hasil penelitian didukung oleh penelitian dari Siti Ainur (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh kepada perubahan harga saham perusahaan. profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang dicapai perusahaan selama berjalannya kegiatan

perusahaan. Laba yang layak dibayarkan kepada investor adalah laba setelah pajak, sehingga tingginya profitabilitas dapat memberikan nilai tambah bagi nilai perusahaan sebagai gambaran dari harga saham perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya struktur modal maka diindikasikan semakin menurunnya nilai organisasi, begitupun sebaliknya. Secara parsial pada penelitian struktur modal berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan. Hal ini berlainan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Ni Kadek Rai dan I Gede Merta(2017)..

Pendanaan struktur modal yang didanai lebih besar berasal dari hutang akan menyajikan sinyal negatif bagi penanam modal, dikarenakan keraguan investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan yang operasional perusahaan diajalkan atas besarnya hutang yang dibandingkan modal sendiri. Perusahaan yang memiliki hutang yang lebih tinggi memberikan sinyal negatif bagi investor dalam menanamkan modalnya, dikarenakan manajemen akan lebih memprioritaskan membayarkan hutangnya dibandingkan membagikan dividen untuk kesejahteraan pemilik saham. Hal ini membuat perusahaan kurang diminati investor dalam menginvestasikan dananya di perusahaan yang tingkat hutangnya tinggi dampaknya menyebabkan turunya harga saham, sehingga diikuti dengan turunya nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Besar kecilnya dividen yang dibagikan tidak mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Secara parsial dalam penelitian ini kebijakan dividen Non signifikan atau tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Ida Nurhayati dan Andi Kartika (2020) bahwa kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menunjukkan ketetapan pembagian keuntungan yang didapat perusahaan. Pembagian dividen yang disukai Investor adalah pembagian dividen yang konsisten karena sesuai dengan tujuan pemilik saham. Bukan pada besarnya dividen dibagikan, melainkan seberapa stabilnya perusahaan membagikan dividen tersebut. Selain itu, keputusan investor untuk menginvestasikan kembali modalnya dapat sebagai pembentukan dana internal perusahaan yang akan semakin besar, sehingga diharapkan mampu memberikan peningkatan pertumbuhan perusahaan yang menjadi harapan dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Besar kecilnya kebijakan dividen tidak memengaruhi struktur modal kepada nilai perusahaan. Secara parsial pada penelitian ini ini menunjukkan kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nimas Galuh, dkk (2018)

Sebaik apapun keputusan yang dilakukan manajemen tidak akan menarik minat investor kebijakan dividen yang ditetapkan manajemen keuangan perusahaan tidak akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena investor akan menganalisa dan menemukan kenyataan bahwa besarnya struktur modal perusahaan

didanai hutang yang lebih besar dari total modal yang dimiliki perusahaan. Besarnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan membuat investor tidak mau mengambil risiko tersebut. Utang yang tinggi pada perusahaan cenderung mengganggu kewajiban perusahaan dalam membayarkan dividen. Hal ini dapat beresiko besar bagi pemegang saham dikarenakan kurangnya perusahaan memperhatikan kesejahteraan pemegang saham. Sehingga kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan ketika hutang dalam keadaan tinggi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Menurut hasil pengujian dan bahasan ini, maka simpulan pada penelitian ini ialah profitabilitas, dan struktur modal memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen nonsignifikan atau tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas kepada nilai perusahaan. dan kebijakan dividen nonsignifikan atau tidak mampu memoderasi struktur modal kepada nilai perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menyajikan data dengan siklus penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan menyajikan data dengan rasio keuangan perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal:

- Ainur, Siti. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, No 3, ISSN : 2460-0585
- Ida Nurhayati dan Andi Kartika, 2020. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2018, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, , Vol. 9, No. 2, ISSN: 2656-4955
- Kadek, Ni & Gede, I, Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *EJurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3, ISSN : 2302-8912
- Made, I, 2019. Pengaruh Dividen, Utang dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI), *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 8, ISSN : 2302-8912
- Sisilia, Mariska, dkk. Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Construction di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017, *Jurnal Mutiara Manajemen*, Vol.4 No.1, ISSN : 2579-759

Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan (studi tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252- 6765

Syarinah Sianipar. 2017. “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Universitas Riau*. Vol 4. Nomor 1.

Tahu, dan Susilo, 2017. Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.8, No.18.

Sumber buku:

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Erlina, dan Sri Mulyani. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, USU Press, Medan.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga